

SPATIAL APPROACH & PERENCANAAN

Pendekatan spasial dan perencanaan

Analisis keruangan

- ▣ Mempelajari perbedaan lokasi dan sifat-sifat penting:
 - Faktor –faktor apa yang menguasai pola penyebaran
 - Bagaimana pola tersebut dapat diubah → penyebaran efisien

Definisi sederhana

- ▣ Ruang : tempat berdimensi tiga
- ▣ Tempat: keberadaan suatu benda
- ▣ Lokasi : posisi

Ruang sebagai wilayah

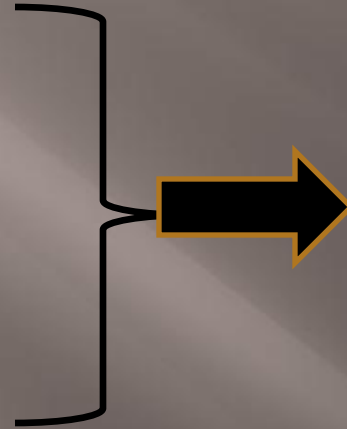
- ▣ Subjektif :
 - wilayah : alat untuk mengidentifikasi suatu lokasi yang didasarkan atas kriteria tertentu/ tujuan tertentu
 - → membantu mempelajari secara sistem
 - Lebih sering digunakan sesuai tujuan sendiri
 - Abstrak (berdasarkan kriteria yang digunakan)

Ruang sebagai wilayah

- ▣ Objektif:
 - Wilayah: dapat dibedakan dari ciri-ciri/ gejala alam
→ analisis terbatas
 - konkrit

Unsur ruang

1. Jarak
2. Lokasi
3. Bentuk
4. Ukuran/skala



Menyusun unit
→ ruang →
wilayah

Penggolongan wilayah

- ▣ Berdasarkan kondisinya:
 - Keseragaman isi (homogeneity) : perkebunan, peternakan, industri
 - Fungsi : lokasi produksi

Jarak

- ▣ Secara fungsional diukur berdasarkan:
 - Unit waktu
 - Ongkos
 - usaha

Ruang untuk perencanaan

- ▣ Wilayah harus dapat dibagi (partitioning)
- ▣ Wilayah harus dapat dikelompokkan (grouping) → dalam 1 kesatuan

- ▣ Wilayah (region) → geografis
- ▣ Kawasan (area) → fungsi
- ▣ Daerah → administrasi

Dasar pewilayahan

1. Berdasarkan wilayah administrasi
2. Berdasarkan kesamaan kondisi (homogeneity)
→ fisik
3. Berdasarkan ruang lingkup pengaruh ekonomi
→ pusat pertumbuhan (growth pole atau growth centre)
4. Berdasarkan wilayah perencanaan/ program
→ DAS → untuk perencanaan insidental.

Batas pengaruh

- Dari suatu pusat kota terhadap daerah sekitarnya → untuk kegiatan perdagangan eceran:
- BREAKING POINT THEORY :

$$\text{BP} = \frac{\cdot d}{1 + \sqrt{\text{Penduduk Z} / \text{Penduduk Y}}}$$

keterangan

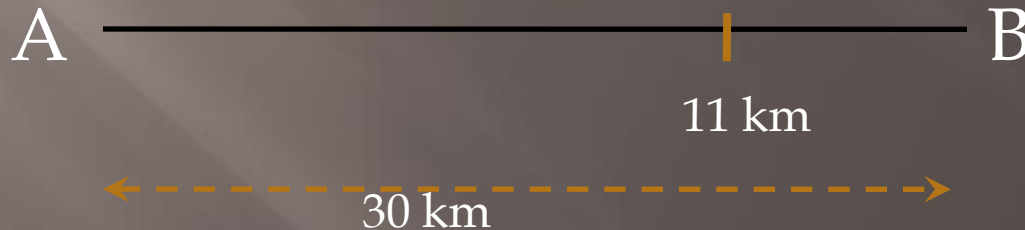
- ▣ d = jarak antara dua kota (diukur dari pusat perdagangan masing-masing)
- ▣ Penduduk Z = jumlah penduduk dari kota yang lebih besar
- ▣ Penduduk Y = jumlah penduduk dari kota yang lebih kecil

Contoh soal

- ▣ Kota A bertetangga dengan kota B
- ▣ Penduduk Kota A = 90 000 jiwa
- ▣ Penduduk Kota B = 30 000 jiwa
- ▣ Jarak antara kota A dan kota B 30 km

Jawaban:

- ▣ $BP = 30 / [1 + \sqrt{(90.000 / 30.000)}]$
- ▣ $= 30 / [1 + \sqrt{3}]$
- ▣ $= 30 / [1 + 1.73]$
- ▣ $= 30 / 2.73 = 10.99 \approx 11 \text{ km}$
- ▣ Kesimpulan: pengaruh kota yang lebih kecil (kota B) adalah 11 km dari pusat kotanya. (dgn asumsi aksesibilitas sama)



administrasi

- Berdasarkan sejarah, UU, tidak mudah diubah
- contoh, sebutkan!

fisik

- Contoh? Sebutkan
- Untuk perencanaan sektoral

PUSAT PERTUMBUHAN, DIARTIKAN

- × Secara fungsional : lokasi kelompok usaha/ cabang industri
- × Secara geografis : *pole of attraction*

CIRI PUSAT PERTUMBUHAN

1. Adanya hubungan intern antara berbagai macam kegiatan yang memiliki nilai ekonomi
2. *Multiplier effect* (unsur pengganda) → memicu pertumbuhan
3. Adanya konsentrasi geografis
4. Bersifat mendorong pertumbuhan daerah belakang (*hinterland*) → bahan baku

UNTUK PERENCANAAN?

× ekonomi

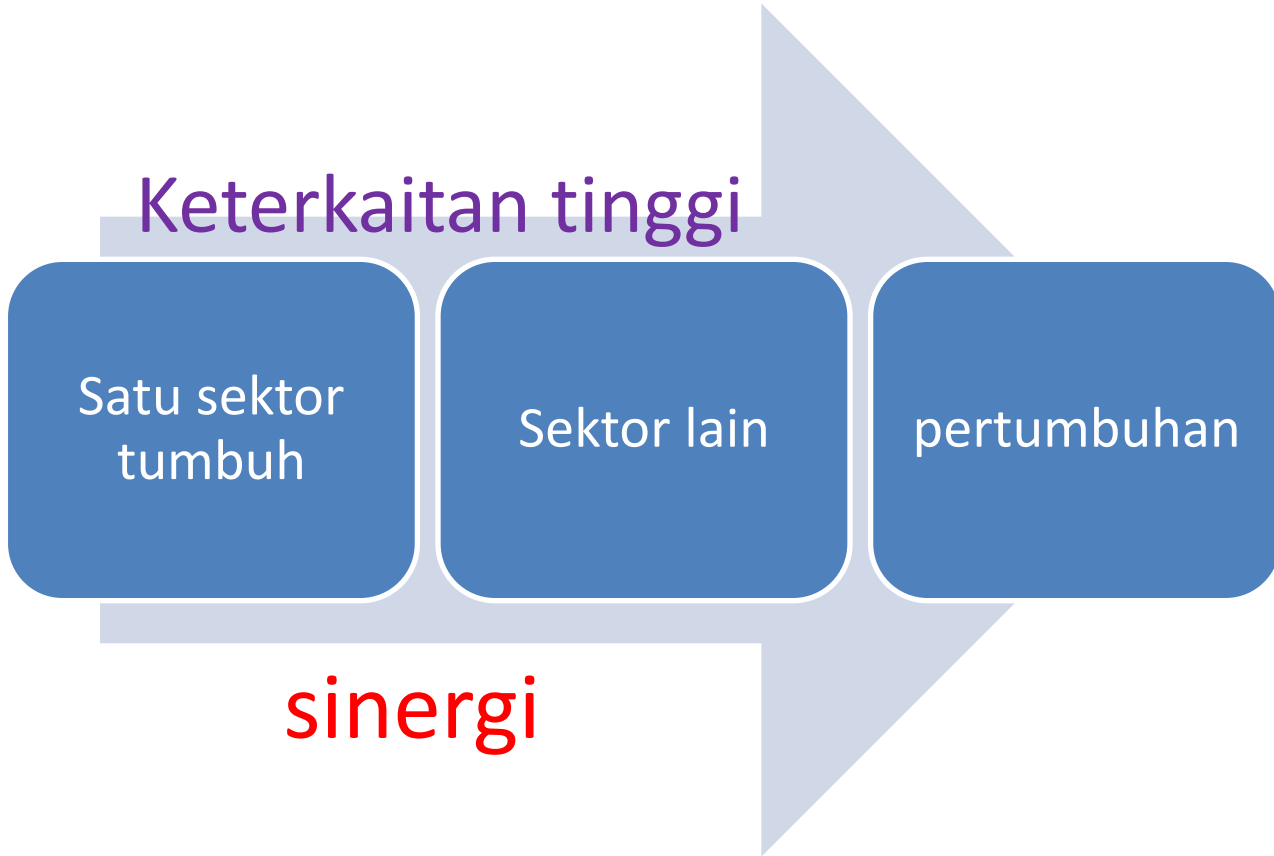
Keterkaitan tinggi

Satu sektor
tumbuh

Sektor lain

pertumbuhan

sinergi



Pada kota transit

- Tidak ada/ banyak kegiatan dengan nilai tambah
- Interaksi sedikit

KONSENTRASI BERBAGAI SEKTOR/FASILITAS

- × → efisien
- × → meningkatkan daya tarik (*attractiveness*)
- × → economic of scale





A Watershed

